

**PENGARUH MUDHARABAHDANMURABAHAH
TERHADAP RENTABILITAS (ROE) PADA
PT.BANK SYARIAH MANDIRI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh GelarSarjanaEkonomi (S.E)
Program StudiManajemen*



Oleh

**NAMA : SRI WULAN
NPM : 1305160250
PROGRAM STUDI : Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Sri Wulan. NPM. 1305160250. Pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Rentabilitas (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan. 2017. Skripsi

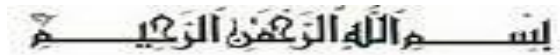
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Rentabilitas (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mudharabah* dan *Murabahah* sebagai variabel independen dan *Return On Equity* sebagai variabel dependen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis uji-t dan kemudian dilakukan uji-F untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien korelasi sama dengan nol dengan menggunakan program SPSS17.00.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial, penelitian ini menunjukkan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $(1.869 \leq 3.182)$. *Murabahah* juga tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(0.493 < 3.182)$. Secara simultan *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu sebesar $(4.674 < 19.00)$. Nilai R^2 yang hanya sebesar 64.8% dimana variabel *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Mudharabah* dan *Murabahah*. Sisanya sebesar 35.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Mudharabah* dan *Murabahah* dan Rentabilitas (ROE)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas kebesaran-Nya serta izin-Nya karena telah memberikan rahmat dan kesehatan terhadap penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Mudharabah dan Murabahah Terhadap Rentabilitas (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan”**.

Solawat berangkaikan salam kepada sang idola Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa seluruh umat muslim menuju cahaya yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dan yang telah menjadikan inspirasi bagi penulis untuk terus selalu maju tanpa ada kata mundur.

Adapun maksud dan tujuan dari pada penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyajian maupun dari segi penjelasannya. Hal ini karena keterbatasan kemampuan serta kadar yang penulis miliki.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian laporan magang ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tua saya Ibudan Bapakyang telah banyak memberikan kasih sayangnya, motivasi, dukungan serta dorongan dan do'a restu kepada penulis.

2. Bapak Dr.H. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zulaspan Tupti, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing Akademik bagi penulis.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jasman Syarifuddin, SE., M.si, selaku dosen pembimbing skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Hairun Mahulae, selaku Branch Operation Manager yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan riset di PT Bank Syariah Mandiri Medan.
10. Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu memberikan ilmunya tanpa ada kata lelah dari semester satu hingga saat ini.
11. Para Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu penulis dalam menjalankan perkuliahan.

12. Fajar Afdly sebagai teman yang membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
13. Sastri Nopiyanti dkk D Manajemen Pagi, yang selalu berusaha agar menjadi orang-orang yang selalu sukses dikemudian hari.
14. Susanti dan Vera Dana, sebagai adik yang selalu menjadi inspirasi penulis agar selalu maju kedepan dan dapat menjadi panutan serta pelajaran untuk adik-adik.

Akhir dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan penulis dan apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT selalu senantiasa meridhoi kita semua. Penulis mengharapkan, semoga proposal ini memberikan manfaat bagi pembaca secara umum dan secara khusus bagi penulis. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Medan, Maret 2017

Penulis

SRI WULAN
1305160250

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teori	10
1. <i>Return On Equity</i>	10
a. Pengertian <i>Return On Equity</i>	10
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	11
c. Factor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	12
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i>	12
2. <i>Mudharabah</i>	13
a. Pengertian <i>Mudharabah</i>	13
b. Tujuan dan Manfaat <i>Mudharabah</i>	14
c. Factor-faktor yang Mempengaruhi <i>Mudharabah</i>	15

d. Pengukuran <i>Mudharabah</i>	15
3. <i>Murabahah</i>	16
a. Pengertian <i>Murabahah</i>	16
b. Tujuan dan Manfaat <i>Murabahah</i>	17
c. Factor-faktor yang Mempengaruhi <i>Murabahah</i>	17
d. Pengukuran <i>Murabahah</i>	18
B. Kerangka Konsep.....	18
1. Pengaruh <i>Mudharabah</i> Terhadap ROE	18
2. Pengaruh <i>Murabahah</i> Terhadap ROE	19
3. Pengaruh <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap ROE	20
C. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. <i>Return On Equity</i>	33
2. <i>Mudharabah</i>	35
3. <i>Murabahah</i>	36
B. Analisis Data.....	37

1. Uji Asumsi Klasik	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji Multikolinearitas	39
c. Uji Heterokedastisitas	39
d. Uji Autokorelasi	41
2. Regresi Linier Berganda	42
3. Pengujian Hipotesis.....	43
a. Uji Signifikan Prsial (Uji-t).....	43
b. Uji Simultan (Uji-F).....	47
4. Koefisien Determinasi.....	49
C. Pembahasan	50
1. Pengaruh <i>Mudharabah</i> Terhadap ROE	50
2. Pengaruh <i>Murabahah</i> Terhadap ROE	52
3. Pengaruh <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap ROE	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Return On Equity</i>	2
Tabel 1.2 <i>Mudharabah</i>	4
Tabel 1.3 <i>Murabahah</i>	6
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 4.1 <i>Return On Equity</i>	34
Tabel 4.2 <i>Mudharabah</i>	35
Tabel 4.3 <i>Murabahah</i>	36
Tabel 4.4 Uji Multikoleniaritas	39
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji-t)	44
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji-F).....	48
Tabel 4.9 Uji Determinasi	49
Tabel 4.10 Pedoman intepretasi koefisien korelasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	22
Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot	38
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah di targetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut Syafrida Hani (2015, hal.117) menyatakan bahwa Profitabilitas jauh lebih penting dibandingkan dengan penyajian angka laba. Karena laba yang tinggi belum merupakan ukuran atau jaminan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik, apakah perusahaan sudah menggunakan modalnya dengan efisien dan efektif atau tidak.

Semakin baik rasio rentabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio rentabilitas secara umum ada (empat), yaitu *Gross Profit Margin*(GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Adapun rasio profitabilitas yang penulis gunakan adalah *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Pendapat lain juga mengatakan dengan bahwa *Return On Equity*(ROE)digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Modal sendiri adalah merupakan penjumlahan antara modal saham dan laba yang ditahan. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik hasilnya karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya.

Adapun perbandingan laporan keuangan selama lima tahun dari tahun 2011-2015 yang telah dihitung dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE)dari data yang di dapat di PT. Bank Syariah Mandiri Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Return On Equity* (ROE) Pada tahun 2011-2015

TAHUN	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Modal Sendiri	<i>Return On Equity</i>
2011	551.070.247.617	3.073.264.468.871	17,93%
2012	805.690.561.013	4.180.690.176.525	19,27%
2013	651.240.189.417	4.861.998.914.310	13,39%
2014	-44.810.812.120	4.617.009.306.427	-0,97%
2015	289.575.719.782	5.613.738.764.182	5,16%
Rata-rata	450.553.181.142	4.469.340.326.063	11%

Sumber: Data Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Medan

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) tahun 2011 ke tahun 2012 naiknya jumlah laba bersih setelah pajak di ikuti dengan besarnya jumlah modal sendiri. Pada *Return On Equity* (ROE) tahun 2012 ke tahun 2013 turunnya jumlah laba bersih setelah pajak di ikuti dengan besarnya jumlah modal sendiri. Pada *Return On Equity* (ROE) tahun 2013 ke tahun 2014 turunnya jumlah laba bersih setelah pajak di ikuti dengan besarnya jumlah modal sendiri. Pada *Return On Equity* (ROE) tahun 2014 ke tahun 2015 naiknya jumlah laba bersih setelah pajak di ikuti dengan besarnya jumlah modal sendiri, yang menunjukkan belum efektifnya perusahaan dalam mengelola seluruh asset sehingga laba yang dihasilkan tidak optimal setiap tahunnya dan dapat dilihat dari rata-ratanya sebesar 11% yang berada di bawah rata-rata ada pada tahun 2014-2015 dan yang berada diatas rata-rata pada tahun 2011,2012 dan 2013.

Mudharabah merupakan perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sejak awal maka kalau mengalami kerugian pihak pertama akan kehilangan sebagian imbalan dari hasil kerja keras dan *managerial skill* selama proyek berlangsung.

Menurut Sutanto dan Umam (2013, hal.214) menyatakan bahwa dari kerja sama *Mudharabah* dapat memberikan keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan dana pembiayaan *mudharabah* yang diberikan kepada pengelola, besar keuntungan dinyatakan dalam bentuk *nisbah* yang disepakati.

Bentuk ini menegaskan kerjasama dalam panduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib* dengan nisbah bagi hasil

menurut kesepakatan di muka. Dalam *mudharabah*, *mudharib* sebagai orang yang diberi amanah, ia dituntut untuk bertindak hati-hati dan bertanggung jawab terhadap kerugin yang terjadi karena kelalaiannya. *Mudharib* diharapkan mempergunakan dan mengelola modal sedemikian rupa untuk menghasilkan laba optimal bagi usaha yang dijalankan tanpa melanggar nilai-nilai syariah islam.

Perjanjian *mudharabah* dapat juga dilakukan antara beberapa penyedia dana dan pelaku usaha. Jika usaha mengalami kerugia, maka seluruh kerugian di tanggung oleh pemilik dana, kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana, seperti penyelewengan, kecurangan, dan penyalagunaan dana.

Berikut ini adalah tabel perhitungan *Mudharabah* yang di tunjukkan dengan perhitungan dana pihak ketiga dan dana pihak berelasi pada PT Bank Syariah Mandiri Medan yang di tampilkan dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

Tabel 1.2 Mudharabah Pada Tahun 2011-2015

TAHUN	Pihak Ketiga	Pihak Berelasi	MUDHARABAH
2011	4.473.781.229.217	197.358.726.136	4.671.139.955.353
2012	4.065.217.157.991	208.542.959.936	4.273.760.117.927
2013	3.811.274.743.281	97.489.261.239	3.908.764.004.520
2014	2.981.550.260.940	182.580.000.000	3.164.130.260.940
2015	2.734.766.081.599	153.800.000.000	2.888.566.081.599

Sumber : Data Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Mandiri Medan

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa *Mudharabah* tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan yang disebabkan turunnya dana pihak ketiga di ikuti dengan naiknya dana pihak berelasi. Pada *Mudharabah* tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan yang disebabkan turunnya dana pihak ketiga di ikuti dengan turunnya dana pihak berelasi. Pada *Mudharabah* tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan disebabkan turunnya dana pihak ketiga di ikuti

dengan naiknya dana pihak berelasi. Pada *Mudharabah* tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan yang disebabkan turunnya dana pihak ketiga di ikuti naiknya dana pihak berelasi. Dengan demikian maka terjadi kurang percaya antara pihak ketiga dengan pengelola sehingga terjadi penurunan pada *mudharabah*.

Mudharabah memberikan banyak manfaat kepada bank syariah. Salah satunya adalah keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual dengan nasabah. Selain itu, sistem ini juga sangat sederhana, sehingga memudahkan penanganan administrasinya di bank syariah. *Mudharib* diharapkan mempergunakan dan mengelola modal sedemikian rupa untuk menghasilkan laba optimal bagi usaha yang dijalankan tanpa melanggar nilai-nilai syariah islam.

Murabahah merupakan bagian terpenting dari jual beli dan prinsip akad ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang ada di semua bank islam. Besarnya tingkat margin *murabahah* akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan *murabahah*. Jadi, semakin tinggi margin *murabahah* semakin mahal harga pembiayaan akad *murabahah*, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun.

Menurut Al Arif (2012) mengungkapkan bahwa keuntungan yang diperoleh pihak bank dari hasil jual beli dinyatakan setelah harga asalnya sehingga bank mendapatkan keuntungan dari modal yang ditamankan.

Berikut ini adalah tabel perhitungan *Murabahah* yang di tunjukkan dengan perhitungan dana pihak ketiga dan dana pihak berelasi pada PT Bank Syariah Mandiri Medan yang di tampilkan dari tahun 2011 hingga tahun 2015.

Tablet 1.3 Murabahah Pada Tahun 2011-2015

TAHUN	Pihak Ketiga	Pihak berelasi	MURABAHAH
2011	19.635.963.400.494	137.849.986.050	19.773.813.386.544
2012	27.342.232.464.859	207.032.014.855	27.549.264.479.714
2013	33.085.804.271.288	121.571.475.843	33.207.375.747.131
2014	33.664.294.591.822	50.343.501.874	33.714.638.093.696
2015	34.192.785.110.699	614.220.094.245	34.807.005.204.944

Sumber : Data Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Mandiri Medan

Dari tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa *Murabahah* tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya dana pihak ketiga di ikuti dengan naiknya dana pihak berelasi. Pada *Murabahah* tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya dana pihak ketiga di ikuti dengan turunnya dana pihak berelasi. Pada *Murabahah* tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan disebabkan naiknya dana pihak ketiga di ikuti dengan turunnya dana pihak berelasi. Pada *Murabahah* tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya dana pihak ketiga di ikuti naiknya dana pihak berelasi. Dengan demikian tabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat *murabahah* yang dimiliki maka belum efektif perusahaan dalam mengelola piutang *murabahah* yang disebabkan akan tertanamnya modal semakin banyak.

Oleh karena itu, tingginya minat nasabah untuk melakukan akad *mudharabah*, dan *murabahah* di bank syariah, tentunya akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan bank syariah. Dari pendapatan-pendapatan tersebut kiranya bank dapat mengetahui seberapa besar profit yang dihasilkan bank syariah dan bank syariah dapat mengelola modal yang ditamam sehingga akan menghasilkan laba yang tinggi.

Berdasarkan data-data diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan pengambilan judul “**Pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas (*Return On Equity*) Pada PT Bank Syariah Mandiri Medan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan *Mudharabah* pada setiap tahunnya disebabkan semakin rendahnya dana pihak ketiga.
2. Terjadinya kenaikan *Murabahah* pada setiap tahunnya disebabkan semakin tingginya dana pihak ketiga.
3. Terjadinya fluktuasi *Return On Equity* (ROE) dan nilai negatif pada tahun 2014 yang disebabkan oleh penurunan laba bersih setelah pajak dan modal sendiri.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki peneliti, serta agar lebih terfokus dalam pembahasan, maka peneliti hanya membatasi batasan masalahnya pada *Mudharabah* dan *Murabahah* yang menjadi variabel independen dan pada rasio Rentabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan laporan keuangan perusahaan yang dimiliki oleh PT Bank Syariah Mandiri Medan, Yang Berfokus pada data-data keuangan PT Bank Syariah Mandiri Medan saja.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Medan?
2. Apakah ada pengaruh *Murabahah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Medan?
3. Apakah ada pengaruh *Mudharabah*, dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri Medan?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) .
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Murabahah* terhadap *Return On Equity* (ROE).
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Mudharabah*, dan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini dapat memberikan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

a. Bagi Bank

Bagi bank diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan masukan guna menambah pengetahuan dan informasi kinerja keuangan bank syariah yang lebih baik, khususnya dalam mengelola dan mengontrol *mudharabah* dan *murabahah* terhadap rentabilitas, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengambil kebijakan keuangan bank.

b. Bagi Penulis

Secara praktis dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perbankan syari'ah dan sebagai bahan perbandingan antara teori dan konsep yang dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan dilapangan.

c. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini ditujukan kepada pembaca untuk membawa ilmu pengetahuan serta referensi dan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang menggunakan variabel yang sama dan komplit.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Return on Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba. *Return On Equity* (ROE) menggambarkan semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal sendiri menjadi semakin baik. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio rentabilitas perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang merupakan perbandingan antara laba dengan ekuitas (modal sendiri). *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan rentabilitas modal sendiri.

Dibawah ini terdapat beberapa pendapat para ahli yang memiliki pengertian atau definisi yang berbeda-beda dalam penyampaian yaitu :

Menurut Riyanto (2010, hal.44), Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan modal tersebut dilain pihak. Atau dengan kata lain rentabilitas modal sendiri *Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2012, hal.204), *Return On Equity* (ROE) merupakan pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini

menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat.

Dan menurut Syafrida Hani (2015, hal.120), Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE), semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat artinya rentabilitas modal sendiri menjadi semakin baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik hasilnya.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu bagian dari rasio rentabilitas yang bertujuan untuk menghasilkan laba dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri.

Kasmis (2012, hal.197) menerapkan bahwa tujuan dan manfaat penggunaan rasio *Return On Equity* (ROE) bagi perusahaan yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelum dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Setiap perusahaan harus dapat mengolah ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan tersebut secara efektif agar modal yang dimiliki perusahaan tersebut memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Kesuksesan manajemen didalam perusahaan dapat dilihat dari efisiensi penggunaan modal sendiri dalam memperoleh laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari analisis rasio *Return On equity* (ROE) semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan maka semakin baik penggunaan modalnya untuk memperoleh keuntungan/profit perusahaan.

Berikut ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) :

Menurut Kasmir (2012, hal.105), *Return On Equity* dipengaruhi oleh empat faktor yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban biaya secara profesional
- 2) Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan
- 3) Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau pengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan
- 4) Meningkatkan penggunaan hutang relatif terhadap ekuitas, sampai pada titik yg tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) maka dapat memudahkan pihak suatu perusahaan melalui pihak yang bersangkutan seperti *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* untuk lebih meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal sendiri sehingga perusahaan akan memberikan dividen yang baik bagi pemegang saham.

d. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2012), *Return On Equity* (ROE) merupakan hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal

sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Adapun rumus untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

2. Mudharabah

a. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah merupakan pembagian dalam sistem bagi hasil yang terdapat pada perbankan syariah yang dilakukan antara beberapa penyedia dana dan pelaku usaha. Jika usaha mengalami kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh pemilik dana, seperti penyelewengan, kecurangan, dan penyalahgunaan dana.

Dibawah ini terdapat beberapa pendapat para ahli yang memiliki pengertian atau definisi yang berbeda-beda dalam penyampaian yaitu :

Menurut Kasmir (2014, hal.170) mengungkapkan bahwa *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertamana menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolalah yang bertanggung jawab.

Menurut Tarsidin (2010, hal.189) menyatakan bahwa *Mudharabah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak untuk menjalankan suatu usaha tertentu, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua bertindak selaku pengelola usaha, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan.

Dan menurut Mardani (2014, hal.138) menyatakan bahwa *Mudharabah* adalah kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional dari jumlah modal, yaitu oleh pemilik modal. Kerugian yang ditimbulkan disebabkan oleh kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah* adalah kerja sama usaha antara dua pihak dimana yang satu sebagai pemodal dan yg satunya lagi sebagai pengelola dan dengan akad yang telah ditentukan jika mendapatkan keuntungan, jika kerugian bukan salah si pengelola maka kerugian ditanggung oleh pemilik modal tetapi jika kerugian disebabkan oleh pengelola maka kerugian ditanggung oleh si pengelola.

b. Tujuan dan Manfaat *Mudharabah*

Adapun tujuan dan manfaat *Mudharabah* bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

Tujuan *Mudharabah* menurut Sutanto dan Umam (2013, hal.213) menyatakan bahwa *mudharabah* digunakan oleh bank untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan bagi nasabah yang memiliki keahlian dan keterampilan guna menjalankan usaha atau proyek dengan cara melakukan investasi bagi usaha atau proyek yang bersangkutan.

Manfaat *Mudharabah* menurut Al Arif (2012, hal.178) yaitu :

1. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat
2. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*

3. Pengendalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah
4. Bank akan tetap selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.

Besarnya keuntungan yang dihasilkan oleh pengelola akan mempengaruhi tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap periodenya, sehingga pemodal lebih hati-hati dalam mencari pengelola yang dapat menghasilkan keuntungan/laba.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Mudharabah*

Akad *Mudharabah* di bank syariah diterapkan pada produk-produk penghimpun dana masyarakat dan penyaluran dana.

Menurut Rozalinda (2016, hal.208) bahwa *Mudharabah* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sebagai berikut :

1. *Aqidain* (dua orang yang berakad) yang terdiri dari pemodal dan pengelola
2. *Ma'qud alaih* (objek akad) yakni modal, usaha dan keuntungan, ijab dan kabul.

Dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi *Mudharabah* maka dapat memudahkan pihak-pihak yang ingin melakukan kerja sama dalam bentuk *mudharabah* sehingga dapat menguntungkan bagi perusahaan juga bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

d. Pengukuran *Mudharabah*

Menurut Tarsidin (2010, hal.199), *Mudharabah* merupakan kerja sama antara bank syariah dengan nasabah yang ditunjukkan dengan pembayaran pendapatan bagi hasil kepada nasabah minimal sebesar nol.

Semakin bagus nasabah dalam mengelola modal maka keuntungan yang dihasilkan akan semakin besar sehingga tak hanya pihak bank saja yang menerima keuntungan tetapi si pengelola juga mendapatkan keuntungan.

3. Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Murabahah adalah transaksi jual beli barang dengan akad jual beli bahwa nasabah membutuhkan barang tertentu, maka nasabah akan menerima barang dari pihak bank dengan harga sebesar harga pokok ditambah besarnya keuntungan yang dikehendaki oleh bank dan tentu saja harus ada kesepakatan mengenai harga tersebut dari kedua belah pihak.

Dibawah ini terdapat beberapa para ahli yang memiliki pengertian atau definisi yang berbeda-beda dalam penyampaian yaitu :

Menurut Karim (2013, hal.113) mengungkapkan bahwa *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).

Menurut Kasmir (2014, hal.171) menyatakan bahwa *Murabahah* merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambahkan keuntungan yang diinginkan.

Sedangkan menurut Al Arif (2012, hal.149) menyatakan bahwa *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Murabahah* adalah keuntungan yang ingin diperoleh dari akad jual beli yang disepakati oleh penjual dan pembeli dengan kata lain penjual memberi tahu harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.

b. Tujuan dan Manfaat *Murabahah*

Adapun tujuan dan manfaat piutang *Murabahah* bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

Tujuan *Murabahah* menurut Sutanto dan Umam (2013, hal.188) menyatakan tujuan *murabahah* digunakan oleh bank untuk memfasilitasi nasabah melakukan pembelian dalam rangka memenuhi kebutuhan :

- a. Barang konsumsi
- b. Persediaan barang dagang
- c. Bahan baku dan/atau bahan pembantu produksi
- d. Barang modal
- e. Aset lain yang tidak bertentangan dengan syariah dan disetujui oleh bank.

Menurut peneliti terdahulu Zaenudin (2014) transaksi *murabahah* memiliki manfaat salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Selain itu sistem *Murabahah* juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan administrasinya dibank syariah.

Besaran pendapatan yangdidapat oleh suatu lembaga keuangan syariah sangatlah penting untukperputaran kegiatan operasionalnya termasuk dalam menentukan bagi hasildari suatu produk pembiayaan dan tabungan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Murabahah*

Besarnya tingkat margin *Murabahah* akan mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan pembiayaan *Murabahah*. Jadi, semakin tinggi margin

murabahah semakin mahal harga pembiayaan akad *Murabahah*, maka permintaan pembiayaan akan cenderung menurun.

Berikut ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Murabahah* yaitu :

Menurut Karim (2013) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi *murabahah* yaitu :

- 1) Adanya penjual dan pembeli sehingga terjadinya transaksi
- 2) Adanya barang yang diperjual belikan namun pihak penjual memberitahukan harga barang dan keuntungan yang diambil dari barang tersebut
- 3) Akad yang telah disepakati oleh kedua belah pihak

Dengan adanya faktor-faktor pada *murabahah* maka pihak nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi tanpa takut merasa bahwa akan dikecewakan oleh pihak bank.

d. Pengukuran *Murabahah*

Menurut Antonio (2011) *Murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan. Margin adalah besarnya keuntungan yang disepakati antara BMT dan nasabah atas transaksi pembiayaan dengan akad jual beli.

$$\text{Margin} = \frac{\text{Nilai Pembiayaan}}{\text{Total pembiayaan}} \times \text{Estimasi Biaya Operasi } 1\text{th}$$

Dengan perhitungan margin juga cukup jelas bahwa akad tersebut mengandung unsur transfaran dan memudahkan nasabah dalam memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumtif mereka.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *Mudharabah* terhadap Return On Equity (ROE)

Mudharabah merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha. Didalam usaha tersebut

diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak atau lebih.

Menurut Mardani (2014, hal.138) *Mudharabah* adalah kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*sahibul mal*) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*Mudharib*). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung secara profesional dari jumlah modal, yaitu oleh pemilik modal.

Berdasarkan penelitian terdahulu Russely, FransiscadanZahroh (2014) menyatakan bahwa *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio *Retrun On Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Murabahah* terhadap *Return On Equity*(ROE)

Murabahah adalah melakukan jual-beli, dengan pihak bank membelikan barang untuk nasabah yang menginginkan, dengan pembayaran dicicil maupun lunas menggunakan uang kas / modal bank untuk pembelian barang tersebut.

Menurut Mardani (2011, hal. 137) menyatakan bahwa *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate profitnya* (keuntungan yang ingin diperoleh).

Menurut Reinisa (2015) mengungkapkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* dalam perbankan syariah yaitu akad jual beli antara bank dengan nasabah dimana bank membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian

menjualnya kepada nasabah tersebut dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh bank dan nasabah.

Menurut penelitian terdahulu Ferdian menyatakan bahwa berdasarkan nilai Profitabilitas yang menyatakan bahwa *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Dan menurut peneliti terdahulu Ziqri (2009) bahwa variabel *Murabaha* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Mudharabah merupakan laba yang didapat dari hasil usaha kerja sama antara nasabah dengan bank. bagi hasil *mudharabah* juga tergantung pada hasil usaha nasabah dimana jika nasabah mengalami keuntungan maka nasabah wajib membayarkan bagi hasil yang sudah disepakati namun jika nasabah mengalami kerugian maka nasabah tidak diwajibkan untuk membayarkan bagi hasilnya begitupun jika nasabah untuk sementara tidak menjalankan usahanya atau tutup maka nasabah juga tidak membayarkan bagi hasilnya. Bagi hasil bukan konsep biaya. Dengan demikian bagi hasil tidak mengenal istilah beban pasti (*fixed cost*). Karena nilai bagi hasil akan didapat setelah terjadi pembukuan usaha. Bagi lembaga keuangan syariah, tidak akan terjadi *negative spread* sebagaimana pada lembaga keuangan konvensional. Karena bagi hasil dana akan dibayar setelah para debitor membayar bagi hasil pula. Dan bagi debitor tidak akan menjual barangnya dengan harga yang tinggi, karena bagi hasil tidak mungkin dihitung sebagai bagian dari biaya produksi. Bagi hasil baru akan dibayar setelah terjadi penjualan, itu pun kemungkinannya dapat saja tidak memberi bagi hasil karena

memangusahanya merugi. Dengan ini maka *Mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Menurut Karim (2010) menyatakan bahwa *Nisbah* ini ditetapkan dalam akad atau perjanjian. Sebelum akadditandatangani, nasabah/anggota dapat menawar sampai pada tahap kesepakatan. Hal ini tentunya berbeda dengan sistem bunga, yakni nasabah selalu pada posisi pasif, karena pada umumnya bunga menjadi kewenangan pihak bank. *Nisbah* keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk presentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal.

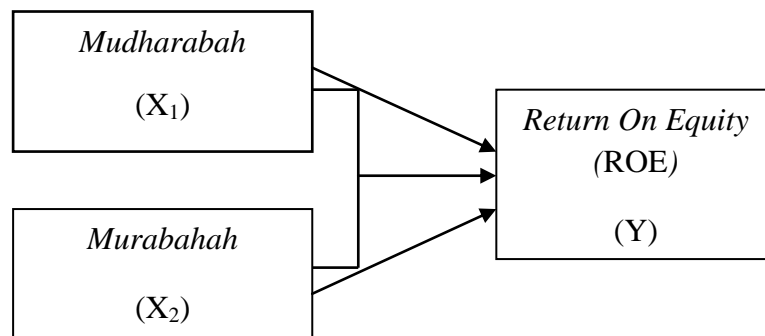
Begitu pula dengan *Murabahah* merupakan harga beli penjual dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Kontrak jual beli dimana bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayaran dapat dilakukan secara cicil maupun sekaligus, dalam penyicilan maka terjadi piutang bagi laporan bank, yang menjadikan berkurangnya modal sendiri.

Menurut penelitian terdahulu Ziqri (2014) bahwa *Murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Penggunaan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel lebih dikarenakan sampai saat ini bank syariah menggunakan *Return On Equity* (ROE) untuk menentukan tingkat bagi hasil/ pada masa yang akan datang. *Return On*

Equity(ROE) yaitu indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.

Berdasarkan teori-teori yang dijelaskan sebelumnya, maupun penelitian terdahulu tentang pengaruh *mudharabah* dan *murabahah* terhadap *Return On Equity* (ROE), maka penulis dapat menyimpulkan bahwa antara *mudharabah* dan *murabahah* memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dan dapat di buat paradikma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1. Paradigma Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang ada pada perumusan masalah. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi hipotesis pada penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015.
2. Adanya pengaruh signifikan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015.

3. Adanya pengaruh signifikan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk perhitungan, angka-angka, penjualan atau bilangan laporan keuangan dan penelitian ini menggunakan desain yang bersifat asosiatif yaitu dengan melakukan perhitungan-perhitungan semua variabel dependen dengan invariabel dependen untuk mendapatkan gambaran awal atau hubungan kedua variabel ini. Menurut Arfan dkk. (2014, hal.128) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara pada umumnya dapat berupa bukti, catatan, artikel yang telah disusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah salah satu usaha untuk melakukan pendekatan sejauh mana variabel satu faktor atau lebih yang saling berkaitan untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *Mudharabah* dan *Murabahah* sebagai variabel independen dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang

variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi. Adapun variabel bebas adalah:

a. *Mudharabah* (X_1)

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mudharabah*, yakni kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama sebagai (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modalnya, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola (*mudharib*).

b. *Murabahah* (X_2)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Murabahah*, yakni jual-beli yang telah disepakati dengan menghasilkan margin.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) sebagai Y. Menurut Syafrida Hani (2015, hal.104) rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Syariah Mandiri Medan yaitu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa perbankan peridoe 2011-2015 yang beralamat Jl. Muchtar Basri No. 114 Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Desember 2016 sampai selesai. Adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Desember				Januari				Pebruari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Pendahuluan																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Pengelolaan dan Analisa Data																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Sidang Skripsi																				

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah berupa data kuantitatif yaitu berupa data Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri

Medan yang berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi tahun 2011-2015.

2. Sumber Data

Dalam penyusunan proposal ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi, dimana data dikumpulkan oleh pihak lain, seperti laporan keuangan dan data yang berhubungan dengan analisa masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Bedasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi tahun 2011-2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi, yaitu laporan keuangan dan laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian maka berdasarkan data-data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik.

1. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi berganda dapat dijadikan sebagai alat rekomendasi pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah di formulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Arfan.dkk (2014, hal.186) menyatakan pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Ada cara lain untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis. Rasio skewness dan rasio kurtosis dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Rasio skewness adalah nilai skewness dibagi dengan standard error skewness, sedangkan rasio kurtosis adalah nilai kurtosis dibagi dengan standard error kurtosis. Sebagai pedoman, data dilakukan normal apabila nilai skewness lebih kecil dari $pd \leq 2.58$.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Arfan.dkk (2014, hal.187) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikuti sertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing Variabel Independen, yaitu jika Variabel Independen mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak melebihi 5 atau 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Arfan.dkk (2014, hal.188) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari pengamatan kepengamatan yang lain. Uji ini digunakan untuk apakah dalam model regresi tersebut heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dideteksi dengan uji *Gletsjer* yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi bebas hetero maka hasil regresi tersebut harus tidak signifikan. Hasil uji *Gletsjer* menunjukkan bahwa variabel penelitian ini bebas heteroskedastisitas dibuktikan dengan tidak terdapatnya variabel bebas yang signifikan pada tingkat 5%.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Arfan.dkk (2014, hal.186) Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Waston (D-W), yaitu:

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = *Return On Equity* (ROE)

X₁ = Pendapatan Bagi Hasil

X₂ = Murabahah

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

Pengujian regresi linier berganda ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

3. Pengujian Hipotesis

a. Secara parsial dengan menggunakan Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), bentuk pengujian :

H₀ : X₁ X₂ = 0, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X₁ dan X₂) terhadap variabel terikat (Y).

H₁ : X₁ X₂ ≠ 0, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X₁ X₂) terhadap variabel terikat (Y).

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikan (alpha) 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k) dari t_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

Jika t_{hitung} ≥ t_{tabel} , maka H₀ ditolak

Jika t_{hitung} ≤ t_{tabel} , maka H₀ diterima

Kriteria pengujian :

a. H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

b. H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Secara Simultan dengan menggunakan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan, bentuk pengujian :

$H_0 : X_1, X_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.

$H_a : X_1, X_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(i - r^2)/(N - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel

N = Jumlah anggota sampel

Nilai F_{hitung} nantinya akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari F_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

1. H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

2. H_a diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya presentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara simultan) didalam model regrasi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis Of Variance* (ANOVA). Hasil perhitungan R^2 diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai R^2 yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya, nilai R^2 yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan hasil pengelolaan data dalam menguji hipotesis yang diajukan peneliti dalam pembahasan hasil analisis tersebut. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah data.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri Medan selama periode 2011-2015 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Prosedur dimulai dengan memasukkan variabel-variabel dan data-data penelitian kedalam program SPSS 17.0 dan kemudian memilih teknik analisis yang di perlukan sehingga menghasilkan output yang dibutuhkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak.

1. *Return On Equity* (ROE)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan salah satu rasio Rentabilitas yang memperlihatkan sejauh mana bank mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari invstasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau sering disebut dengan rentabilita perusahaan.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Equity* pada PT Bank Syariah Mandiri Medan selama periode 2011-2015.

Tabel 4.1 *Return On Equity* (ROE) Pada tahun 2011-2015

TAHUN	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Modal Sendiri	<i>Return On Equity</i>
2011	551.070.247.617	3.073.264.468.871	17,93%
2012	805.690.561.013	4.180.690.176.525	19,27%
2013	651.240.189.417	4.861.998.914.310	13,39%
2014	-44.810.812.120	4.617.009.306.427	-0,97%
2015	289.575.719.782	5.613.738.764.182	5,16%
Rata-rata	450.553.181.142	4.469.340.326.063	11%

Sumber: Data Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) tahun 2011 ke tahun 2012 naiknya jumlah laba bersih setelah pajak di ikuti dengan besarnya jumlah modal sendiri. Pada *Return On Equity* (ROE) tahun 2012 ke tahun 2013 turunnya jumlah laba bersih setelah pajak di ikuti dengan besarnya jumlah modal sendiri. Pada *Return On Equity* (ROE) tahun 2013 ke tahun 2014 turunnya jumlah laba bersih setelah pajak di ikuti dengan besarnya jumlah modal sendiri. Pada *Return On Equity* (ROE) tahun 2014 ke tahun 2015 naiknya jumlah laba bersih setelah pajak di ikuti dengan besarnya jumlah modal sendiri, yang menunjukkan belum efektifnya perusahaan dalam mengelola seluruh asset sehingga laba yang dihasilkan tidak optimal setiap tahunnya dan dapat dilihat dari rata-ratanya sebesar 11% yang berada di bawah rata-rata ada pada tahun 2014-2015 dan yang berada diatas rata-rata pada tahun 2011,2012 dan 2013.

Jika perusahaan mempunyai *Return On Equity* yang tinggi (positif) maka perusahaan telah mampu menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar *Return On equity* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik pula, karena tingkat pengembalian modal semakin besar.

2. *Mudharabah*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mudharabah*. *Mudharabah* merupakan perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah porsi bagi hasil yang telah disepakati bersama sejak awal maka kalau mengalami kerugian pihak pertama akan kehilangan sebageian imbalan dari hasil kerja keras dan *managerial skill* selama proyek berlangsung.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri Medan selama periode 2011-2015.

Tabel 4.2 *Mudharabah* Pada Tahun 2011-2015

TAHUN	Pihak Ketiga	Pihak Berelasi	MUDHARABAH
2011	4.473.781.229.217	197.358.726.136	4.671.139.955.353
2012	4.065.217.157.991	208.542.959.936	4.273.760.117.927
2013	3.811.274.743.281	97.489.261.239	3.908.764.004.520
2014	2.981.550.260.940	182.580.000.000	3.164.130.260.940
2015	2.734.766.081.599	153.800.000.000	2.888.566.081.599

Sumber : Data Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Mandiri Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Mudharabah* tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan yang disebabkan turunnya dana pihak ketiga di ikuti dengan naiknya dana pihak berelasi. Pada *Mudharabah* tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan yang disebabkan turunnya dana pihak ketiga di ikuti dengan turunnya dana pihak berelasi. Pada *Mudharabah* tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan disebabkan turunnya dana pihak ketiga di ikuti dengan naiknya dana pihak berelasi. Pada *Mudharabah* tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan yang disebabkan turunnya dana pihak ketiga di ikuti naiknya dana pihak berelasi. Dengan demikian maka terjadi kurang percayaan

antara pihak ketiga dengan pengelola sehingga terjadi penurunan pada *mudharabah*.

Apabila *Mudharabah* mengalami penurunan maka perusahaan kekurangan pendapatan sehingga keuntungan atau laba yang akan diperoleh setiap periodenya akan mengalami penurunan dan terjadinya kurang percayanya pihak bank terhadap para pengelola.

3. *Murabahah*

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Murabahah*. *Murabahah* merupakan bagian terpenting dari jual beli dan prinsip akad ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang ada di semua bank islam.

Berikut adalah hasil perhitungan *Murabahah* pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.

Tablet 4.3 Murabahah Pada Tahun 2011-2015

TAHUN	Pihak Ketiga	Pihak berelasi	MURABAHAH
2011	19.635.963.400.494	137.849.986.050	19.773.813.386.544
2012	27.342.232.464.859	207.032.014.855	27.549.264.479.714
2013	33.085.804.271.288	121.571.475.843	33.207.375.747.131
2014	33.664.294.591.822	50.343.501.874	33.714.638.093.696
2015	34.192.785.110.699	614.220.094.245	34.807.005.204.944

Sumber : Data Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Mandiri Medan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Murabahah* tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya dana pihak ketiga di ikuti dengan naiknya dana pihak berelasi. Pada *Murabahah* tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya dana pihak ketiga di ikuti dengan turunnya dana pihak berelasi. Pada *Murabahah* tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan disebabkan naiknya dana pihak ketiga di ikuti dengan

turunnya dana pihak berelasi. Pada *Murabahah* tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya dana pihak ketiga di ikuti naiknya dana pihak berelasi. Dengan demikian tabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat *murabahah* yang dimiliki maka belum efektif perusahaan dalam mengelola piutang *murabahah* yang disebabkan akan tertanamnya modal semakin banyak.

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat diperkirakan yang efisien dan tidak biasa maka dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang efisien. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu meliputi uji normalita, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut ini pengolahan data dengan menggunakan SPSS 17.0

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya berdistribusi normal atau tidak. Model yang paling baik hendaknya berdistribusi data normal.

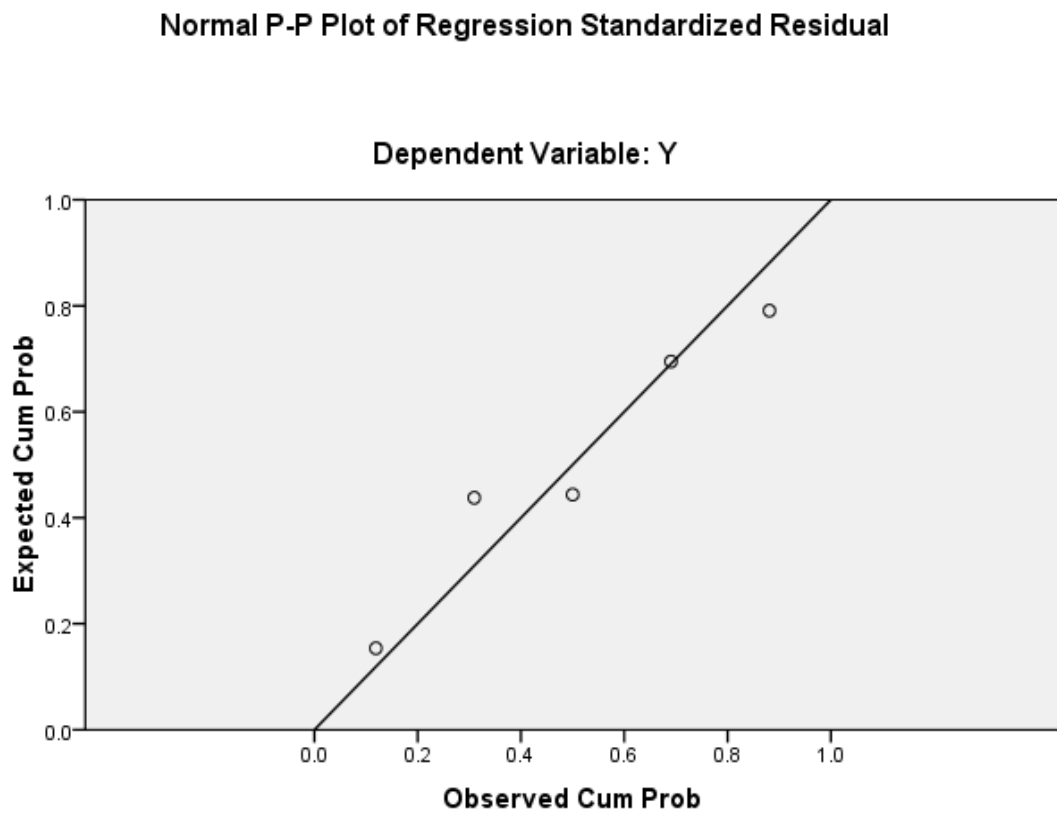
1) Uji Normal P-Plot

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidak dengan syarat yaitu :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regrasi memenuhi asumsi normalitas

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya dan tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1
Grafik Normal



Sumber : Hasil pengelolaan SPSS 17.0 (2017)

Pada uji normalitas data dengan menggunakan P-Plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan:

Nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor / VIF*), yang tidak melebihi 5.

Berikut hasil Uji Multikolinearitas :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5283.184	5143.555		-1.027	.412		
<i>Mudharabah</i>	1352.453	723.530	1.167	1.869	.203	.226	4.420
<i>Murabahah</i>	42.450	86.034	.308	.493	.671	.226	4.420

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber : hasil pengelolaan SPSS 17.0 (2017)

Berdasarkan tabel diatas kedua variabel independent yakni *Mudharabah* dan *Murabahah* memiliki nilai VIF (*Variance Inflasi Factor*) dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak lebih 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independent penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi

heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian Heteroskedastisitas yakni metode grafik dan metode Scatterplot.

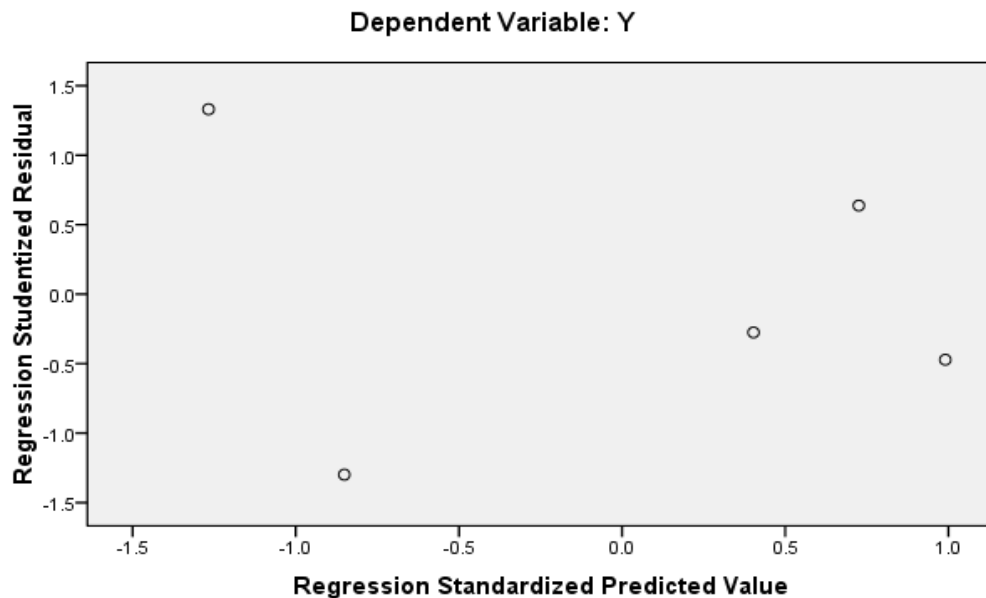
Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik berbentuk pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber : hasil pengelolaan SPSS 17.0 (2017)

Berdasarkan data diatas, memperlihatkan titik-titik dihasilkan menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik tersebut tersebar diatas

dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi

Cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Waston (D-W), yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Dari uji tersebut diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.908 ^a	.824	.648	513.72678	.824	4.674	2	2	.176	2.493

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengelolaan SPSS 17.0 (2017)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Waston (D-W) adalah 2.493 (D-W diatas +2), berarti terjadi autokorelasi pada model regresi diatas.

2. Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah rumus dari regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = *Return On Equity* (ROE)

X₁ = Pendapatan Bagi Hasil

X₂ = Murabahah

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 17.0

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5283.184	5143.555		-1.027	.412
	<i>Mudharabah (X1)</i>	1352.453	723.530	1.167	1.869	.203
	<i>Murabahah (X2)</i>	42.450	86.034	.308	.493	.671

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber : hasil pengelolaan SPSS 17.0 (2017)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = -5283.184

Mudharabah = 1352.453

Murabahah = 42.450

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -5283.184 + 1352.453X_1 + 42.450X_2$$

Keterangan :

- a) Konstanta sebesar -5283.184 dengan arah pengaruhnya negatif menunjukkan bahwa apabila independen dianggap konstan maka *Return On Equity* telah mengalami penurunan sebesar 5283.184.
- b) X_1 sebesar 1352.453 dengan arah pengaruhnya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Mudharabah* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Equity* sebesar 1352.453.
- c) X_2 sebesar 42.450 dengan arah pengaruhnya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Murabahah* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Equity* sebesar 42.450.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), bentuk pengujian :

$H_0 : X_1 X_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : X_1 X_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1 X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = \text{alpha}$) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari t_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Kriteria pengujian :

a. H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

b. H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan SPSS 17.0, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.7

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5283.184	5143.555		-1.027	.412		
<i>Mudharabah</i>	1352.453	723.530	1.167	1.869	.203	.226	4.420
<i>Murabahah</i>	42.450	86.034	.308	.493	.671	.226	4.420

a. Dependent Variable: *Return On Equity*

Sumber : hasil pengelolaan SPSS 17.0 (2017)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh *Mudharabah* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Mudharabah* berpengaruh secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 1.869$$

$$t_{tabel} = 3.182$$

Kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan rentabilitas sebagai berikut:

- a) H_0 ditolak jika : $0.203 \leq 0.05$, pada taraf signifikansi = 5% ($\text{sig} \leq \alpha 0.05$)
- b) H_0 diterima jika : $0.203 \geq 0.05$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Mudharabah* adalah 1.869 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 3.182. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ ($-3.182 \leq 1.869 \leq 3.182$) dan nilai signifikan sebesar 0.203 (lebih besar dari 0.05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Mudharabah* dan *Return On Equity* pada PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

2) Pengaruh *Murabahah* terhadap *Return On Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Murabahah* berpengaruh secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 0.493$$

$$t_{tabel} = 3.182$$

Kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

- c) Jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- d) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan rentabilitas sebagai berikut:

- c) H_0 ditolak jika : $0.671 \leq 0.05$, pada taraf signifikansi = 5% ($\text{sig} \leq \alpha 0.05$)
- d) H_0 diterima jika : $0.671 \geq 0.05$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Murabahah* adalah 0.493 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 3.182. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.493 < 3.182$) dan nilai signifikan sebesar 0.671 (lebih besar dari 0.05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan *Murabahah* dan *Return On Equity*. Dengan meningkatnya *Murabahah* tidak diikuti dengan meningkatnya *Return On Equity* pada PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk pengujiannya adalah:

$H_0 : X_1, X_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.

$H_a : X_1, X_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(i - r^2)/(N - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel

N = Jumlah anggota sampel

Nilai F_{hitung} nantinya akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari F_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

3. H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

4. H_a diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Dalam penelitian ini, untuk mencari nilai uji F dilakukan dengan menggunakan SPSS 17.0, hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2467236.791	2	1233618.396	4.674	.176 ^a
	Residual	527830.409	2	263915.204		
	Total	2995067.200	4			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengelolaan SPSS 17.0 (2017)

Untuk menguji hipotesis di atas maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 5 - 2 - 1 = 2$$

Nilai F_{tabel} untuk $n = 5$ adalah sebesar 19.00 selanjutnya nilai F_{tabel} sebesar 19.00 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F_{hitung} dan F_{tabel} :

$$F_{\text{hitung}} = 4.674$$

$$F_{\text{tabel}} = 19.00$$

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) H_0 diterima jika : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$

b) H_0 ditolak jika : $F_{\text{hitung}} < 19.00$ atau $-F_{\text{hitung}} > -19.00$

Kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan rentabilitas :

a) H_0 ditolak jika : $0.176 < 0.05$ pada taraf signifikansi = 5% ($\text{sig} < \alpha 0.05$)

b) H_0 diterima jika : $0.176 > 0.05$

Dari hasil uji ANOVA di atas didapat uji F_{hitung} sebesar 4.674 dengan tingkat signifikan sebesar ($0.176 > 0.05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah* dan *Murabahah* secara simultan

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* maka dapat diketahui uji determinasi.

Tabel 4.9

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.908 ^a	.824	.648	513.72678	.824	4.674	2	2	.176	2.493

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengelolaan SPSS 17.0 (2017)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0.824 menunjukkan bahwa nilai korelasi atau pengaruh *Return On Equity* dengan *Mudharabah* dan *Murabahah* mempunyai tingkat pengaruh yang sangat kuat yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.824 \times 100\%$$

$$D = 82.4$$

Tingkat pengaruh yang kuat antara ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.10

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2010, hal.250)

Nilai Adjusted R Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.648 artinya angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Equity* (variabel dependen) sebesar 64,8%, sedangkan selebihnya 35,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standard error of the estimate* adalah sebesar 513.72678.

C. Pembahasan

Analisis hasil penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Mudharabah* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pengaruh mengenai *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan. Menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu ($1.869 < 3.182$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.203 atau lebih besar dari 0.05. Sehingga

H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan pengaruh *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015. Yang artinya apabila *Mudharabah* meningkat atau menurun ternyata tidak akan memberikan dampak apapun terhadap *Return On Equity*.

Hal ini menunjukkan bahwa *Mudharabah* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya kas yang semakin sedikit dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Semakin tinggi *Mudharabah* semakin tinggi pula resiko yang akan dialami oleh bank, dengan cara pendapatan bagi hasil yang digunakan jika terjadi kerugian maka kerugian tersebut akan di bagi dengan bank maka bank juga mengalami kerugian.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu, Kasmir (2014, hal.168) *Mudharabah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang ditentukan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan pengelola, maka si pengelolala yang bertanggung jawab.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Russely, Fransisca dan Zahroh (2014) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012) dengan kesimpulan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat *Return On Equity* secara parsial.

2. Pengaruh *Murabahah* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Murabahah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan, bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Murabahah* adalah 0.493 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 3.182. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.493 < 3.182$) dan nilai signifikan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* sebesar $0.671 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Murabahah* perusahaan tinggi tidak memungkinkan perusahaan memperoleh laba yang tinggi pula. Dikarenakan melalui jual beli tersebut dapat dihasilkan keuntungan dari hasil akad jual beli, semakin tinggi *Murabahah* maka semakin baik disebabkan keuntungan atau laba yang diperoleh juga akan meningkat sehingga *Return On Equity* mengalami kenaikan.

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori menurut Kasmir (2014, hal.171), *Murabahah* merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdiandengan judul penelitian Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap

Profitabilitas yang menyatakan bahwa *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

3. Pengaruh *Mudharabah* Dan *Murabahah* terhadap *Retur On Equity*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015. Dari uji ANOVA maka dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4.674 dan F_{tabel} diketahui sebesar 19.00. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($4.674 < 19.00$) dan tingkat signifikan sebesar 0.176 lebih besar dari $\alpha = 0.05$. maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Besar kecilnya *Mudharabah* tidak akan mempengaruhi nilai *Murabahah*, apabila *Mudharabah* menurun maka *Murabahah* tidak akan ikut menurun dikarenakan tidak adanya pengaruh akad dengan sistem bagi hasil dan akad jual beli yang dilakukan oleh pihak bank serta tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap laba yang dihasilkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Mudharabah* dan *Murabahah* secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Retrun On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dikakukan oleh Anjani dan Hasmarani (2015) yang menyatakan bahwa *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara *Mudharabah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015 ternyata tidak ada pengaruh signifikan secara parsial *Mudharabah* terhadap *Return On Equity*. Hal ni memberikan makna bahwa modal yang diberikan oleh bank kepada para pemodal yang akan mengasilkan keuntungan dengan bagi hasil bukan merupakan salah satu faktor utama dalam mempengaruhi rentabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara *Murabahah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Medan periode 2011-2015 ternyata tidak ada pengaruh signifikan secara parsial *Murabahah* terhadap *Return On Equity*. Hal ni memberikan makna bahwa *Murabahah* tidak merupakan salah satu faktor utama dalam mempengaruhi rentabilitas perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan antara *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan PT Bank Syariah

Mandiri Medan periode 2011-2015, terjadinya pengaruh positif tidak signifikan secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pada *Mudharabah* seharusnya ada pengkajian kembali dan lebih dikembangkan sehingga akan menarik minat nasabah dalam bekerjasama, karena akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh pihak bank. Jika pihak bank mengalami ke was-wasan terhadap pengelola maka bank harus dapat menentukan dengan benar si pengelola agar hasil dan keuntungan yang diperoleh dari modal yang diberikan bank dapat berhasil menguntungkan.
2. Pada *Murabahah* sebaiknya bank lebih berhati-hati dalam memberikan pada nasabah, sebab *Murabahah* memiliki resiko yang lebih besar jika nasabah tidak membayar sesuai dengan tempo yang telah disepakati maka akan terjadinya kredit macet yang mengakibatkan modal sendiri akan tertaman dan tidak dapat berputar dengan baik.
3. Mengingat masih ada faktor lain yang selain *Mudharabah* dan *Murabahah* yang mempengaruhi *Return On Equity*, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor lainnya yang diduga dapat mempengaruhi *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Tantri. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Cetakan ke-3. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta. 2014
- Soemitra Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan ke-4. Kencana. 2014
- Antonio Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani. Jakarta. 2011
- Al Arif M.N.R. *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Cetakan I. Pustaka Setia..Bandung. 2012
- Hani Syafrida. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSUpres. Medan. 2015
- Karim A. Adiwarmarman. *Bank Islam, Analisa Fiqih dan Keuangan - Edisi Keempat*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta. 2013
- Kasmir. *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. PT Bumi Aksara. Jakarta. 2012
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ceakan ke-15. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta. 2014
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah, Fiqh Muamalah*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta. 2011
- Mardani. *Hukum Bisnis Syariah*. Cetakan I. Prenadamedia Group. Jakarta. 2014
- Ikhsan Arfan. Dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Citapustaka Media. Bandung. 2014
- Riyanto Bambang. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Cetakan ke-10. BPFE-Yogyakarta. 2010
- Rozalinda. *Fikih Ekonomi Syariah, Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah*. Cetakan ke-1. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta. 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung. 2010
- Sutanto Herry dan Umam Khaerul. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Cetakan ke-1. Pustaka Setia. Bandung. 2013
- Tarsidin. *Bagi Hasil Konsep dan Analisis*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2010

JURNAL

Anjani dan hasmarani. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015". Syariah Paper Accounting FEB UMS

Ferdian Arie Bowo. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas". Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol.1 No.1

Russelly, Fransisca dan Zahroh. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012)". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol. 12 No.1 Juli 2014

Zaenudin. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudarabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Bagi Hasil Tabungan (Studi Pada KSU BMT Taman Surga Jakarta)". Jurnal Etikonomi Vol. 13 No.1 April 2014